

GAMBARAN RESILIENSI PADA KORBAN BENCANA ALAM
(Survei Pada Korban Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Bantul)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

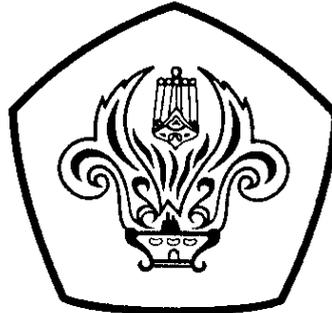
Leonard

705000137

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2007



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN RESILIENSI PADA KORBAN BENCANA ALAM

(Survei Pada Korban Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Bantul)

Nama : Leonard

NIM : 705000137

Panitia Ujian

(P. Tommy. Y. S. Suyasa, M. Si., Psi.)

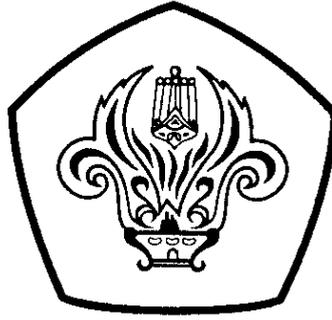
Penguji I

(Niken Widiastuti, M. Si., Psi.)

Penguji II

(Denrich Suryadi, M. Psi.)

Penguji III



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN RESILIENSI PADA KORBAN BENCANA ALAM

(Survei Pada Korban Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Bantul)

Nama : Leonard

NIM : 705000137

(P. Tommy. Y. S. Suyasa, M. Si., Psi.)

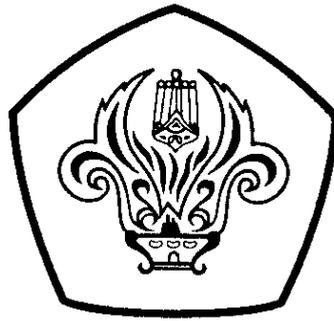
Pembimbing I

Jakarta, 17 Juli 2007

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

(Rostiana, M. Si., Psi.)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara



GAMBARAN RESILIENSI PADA KORBAN BENCANA ALAM

(Survei Pada Korban Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Bantul)

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Strata Satu (S-1) Psikologi**

Disusun Oleh :

Leonard

705000137

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerahNya. Tanpa penyertaanNya, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih pula kepada keluarga penulis yang telah memberikan dorongan serta dukungan baik bersifat moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada Papa, Mama, Nia, dan Mimi yang membantu memberi dukungan kepada penulis agar tidak putus asa setelah pulang dari Yogya dulu. Selain itu penulis juga berterima kasih pada Ie Cen yang membantu untuk mempersiapkan presentasi penulis saat hendak menghadapi sidang skripsi.

Penulis sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing, Bapak P. Tommy Y.S. Suyasa, M.Si., Psi. yang telah banyak membantu dan membimbing penulis baik dalam penulisan skripsi maupun secara spiritual. Penulis sangat menghargai segala upaya yang Bapak berikan dan penulis mohon maaf bila penulis banyak berbuat salah dan merepotkan selama ini. Penulis juga berterima kasih pada Bu Niken Widiastuti, M.Si., Psi. dan Bu Denrich Suryadi, M.Si. atas berbagai saran yang diberikan saat sidang skripsi dan bimbingannya dalam revisi. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara atas pengajaran, masukan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama masa kuliah di Untar. Penulis juga berterima kasih kepada Mas Dadang dan seluruh staf sekretariat atas bantuan dan pembuatan surat-surat yang diperlukan. Terima kasih juga kepada Bu Tyas dan Bapak Juhardi yang juga telah membantu dan memberikan informasi mengenai buku-buku untuk bahan pustaka.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan menyemangati penulis, Terima kasih kepada Mei yang selalu menghibur saat penulis merasa *down* dan depresi. Terima kasih juga kepada Alex, Manto, Andrew, Denny, Irwan, Chandra, Putu Welly, Hendra, dan semua teman-teman penulis yang sudah banyak membantu penulis.

Terima kasih kepada Bu Yana yang telah mengizinkan penulis tinggal di rumahnya selama di Yogya. Kepada Mas Wawan dan Mas Ari yang sudah banyak membantu dalam penyebaran kuesioner. Penulis juga berterima kasih kepada Mas Benny dan Mas Ayub atas bantuannya selama di Yogya. Serta semua pihak yang telah membantu dan menemani penulis selama di Yogya, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, baik dalam penulisan maupun penyajian yang disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis memohon maaf berbagai kekurangan tersebut. Sebagai penutup, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir. Penulis juga sangat menghargai semua bantuan yang diberikan sewaktu melakukan pengambilan data di Yogyakarta. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 17 Juni 2007

Leonard

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II: TINJAUAN TEORETIS	
2.1 Resiliensi	13
2.1.1 Pengertian Resiliensi	13
2.1.2 Resiliensi dan <i>Coping</i>	16
2.1.3 Manfaat Resiliensi	18
2.1.4 Ciri-ciri Orang yang Resilien	19
2.1.5 Sumber-sumber Resiliensi	20
2.1.6 Konsep Lima Balok Penyusun Resiliensi	24

2.1.7 Kemampuan yang Dimiliki Orang yang Resilien	28
2.2 Bencana Alam	37
2.2.1 Pengertian Bencana Alam	37
2.2.2 Ciri-ciri Bencana Alam	38
2.2.3 Tahap-tahap Persepsi Terhadap Bencana Alam	38
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Terhadap Bencana Alam	40
2.2.5 Dampak Psikologis dari Bencana Alam	41
2.2.6 Faktor-faktor Penyebab Bencana Alam Menyebabkan Stres Jangka Panjang pada Korban	43
2.2.7 Bencana Alam Gempa Bumi	45
2.3 Kerangka Berpikir	47

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Subyek Penelitian	50
3.1.1 Karakteristik Subyek	50
3.1.2 Teknik Pengambilan Sampel	51
3.2 Desain Penelitian	51
3.3 Lokasi Penelitian	52
3.4 Instrumen Penelitian	52
3.5 Pengukuran Variabel Penelitian	53
3.5.1 Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Resiliensi Dimensi " <i>I Have</i> ", " <i>I Can</i> ", dan " <i>I Am</i> "	56
3.5.2 Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Resiliensi Dimensi 7 Faktor	58
3.6 Prosedur Penelitian	62

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Subyek Penelitian	66
4.1.1 Gambaran Subyek Berdasarkan Usia dan Tahap Perkembangan	67
4.1.2 Gambaran Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin	67
4.1.3 Gambaran Subyek Berdasarkan Tingkat Pendidikan	68
4.1.4 Gambaran Subyek Berdasarkan Status Pekerjaan	69
4.1.5 Gambaran Subyek Berdasarkan Status Pernikahan	69
4.1.6 Gambaran Subyek Berdasarkan Status Tempat Tinggal	70
4.1.7 Gambaran Subyek Berdasarkan Daerah Tempat Tinggal	70
4.2 Gambaran Data Penelitian	72
4.2.1 Gambaran Resiliensi Subyek Penelitian Dengan Pendekatan 7 Faktor	72
4.2.2 Gambaran Resiliensi Subyek Penelitian Berdasarkan Dimensi 7 Faktor	72
4.2.3 Gambaran Resiliensi Subyek Penelitian Dengan Pendekatan Faktor " <i>I Have</i> ", " <i>I Can</i> ", dan " <i>I Am</i> "	73
4.2.4 Gambaran Resiliensi Subyek Penelitian Berdasarkan Dimensi Faktor " <i>I Have</i> ", " <i>I Can</i> ", dan " <i>I Am</i> "	74
4.3 Analisis Tambahan	74
4.3.1 Hubungan Usia dan Resiliensi	74
4.3.2 Perbandingan Resiliensi Berdasarkan Tahap Perkembangan	75
4.3.3 Perbandingan Resiliensi Berdasarkan	

Jenis Kelamin	76
4.3.4 Perbandingan Resiliensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
4.3.5 Perbandingan Resiliensi Berdasarkan Status Pekerjaan	77
4.3.6 Perbandingan Resiliensi Berdasarkan Status Perkawinan	78
4.3.7 Perbandingan Resiliensi Berdasarkan	
Status Tempat Tinggal	78
4.3.8 Gambaran Tantangan Terberat yang Dialami oleh Subyek	79
4.3.9 Gambaran Harapan Subyek untuk Masa Depan	80
4.3.10 Gambaran Langkah-Langkah yang Telah Dilakukan	
Setelah Gempa	81
4.3.11 Gambaran Pelajaran Hidup yang Diambil	
dari Peristiwa Gempa	82
4.3.12 Gambaran Kepercayaan Subyek	
untuk Bangkit dari Musibah	83
4.3.13 Gambaran Stress Dimensi Psikis	84
4.3.14 Gambaran Stress Dimensi Fisik	85
4.3.15 Gambaran Stress Dimensi Perilaku	85
4.3.16 Gambaran Faktor-faktor Penyebab Stres Setelah Gempa	86

BABV: SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

5.1 Simpulan	88
5.2 Diskusi	88
5.3 Saran	94
5.3.1 Saran Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	94
5.3.2 Saran Berkaitan dengan Manfaat Praktis	94

<i>ABSTRACT</i>	101
DAFTAR PUSTAKA	P-1
LAMPIRAN	L-1

ABSTRAK

Leonard

Gambaran Tingkat Resiliensi pada Korban Bencana Alam: Survei pada Korban Bencana Alam Gempa Bumi di Kabupaten Bantul (P. Tommy Y.S. Suyasa, M.Si., Psi.); Program Studi Psikologi, Program Sarjana Strata Satu, Universitas Tarumanagara (101 hlm, L1-L73)

Bencana alam merupakan fenomena yang umum terjadi pada seluruh negara di dunia. Salah satu bencana alam yang menimbulkan kerusakan terdahsyat dan terus terjadi di Indonesia selama beberapa tahun ini adalah gempa bumi. Bencana alam umumnya menimbulkan berbagai gangguan psikologis pada korbannya. Akan tetapi, manusia memiliki kapasitas untuk mencegah terjadinya berbagai gangguan psikologis tersebut dan pulih kembali dari bencana tersebut. Kapasitas tersebut adalah resiliensi. Resiliensi merupakan kapasitas manusia untuk menghadapi, mengatasi, diperkuat, dan bahkan diubah oleh pengalaman menghadapi kesulitan hidup (Grotberg, 1999). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat resiliensi korban bencana alam gempa bumi. Subyek penelitian ini adalah 121 orang korban bencana alam gempa bumi di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan 2 jenis kuesioner alat ukur, yaitu alat ukur dengan teori 7 faktor berdasarkan teori Reivich dan Shatte dan alat ukur dengan teori "*I have*", "*I can*", dan "*I am*" berdasarkan teori Grotberg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat resiliensi subyek cenderung tinggi. Hal ini dilihat dari rerata alat ukur resiliensi 7 faktor sebesar 3,37 (SD=0,36) dan rerata alat ukur resiliensi "*I have*", "*I can*", dan "*I am*" sebesar 3,46 (SD=0,38).

Kata kunci: Resiliensi, bencana alam, gempa bumi, Bantul